

ABSTRAK

ASEP SAEPULOH. 2023. *Pelaksanaan kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta.* (dibimbing oleh Dr. H. Nurrohman, M.A. dan Dr. Hj. Siah Khosyi'ah, M.Ag).

Pernikahan merupakan sunatullah dalam upaya membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warrahmah. Perkawinan tidak hanya merupakan perbuatan perdata saja, akan tetapi juga merupakan suatu perbuatan sakral dari sisi agama, karena sah atau tidaknya suatu perkawinan tolak ukurnya sepenuhnya ada pada hukum masing-masing agama dan kepercayaan yang dianutnya. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui latar belakang kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur, dampak kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur, dan upaya pencegahan terhadap pelaksanaan kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur serta penyelesaiannya di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari informan dan data sekunder diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah masalah biaya, pendidikan, agama, menghindari perzinahan, tradisi dan budaya, adanya perubahan sosial, persyaratan perkawinan, kebutuhan seksualitas/biologis, dan status perkawinan tidak tercatat yang di akui dukcapil.

Dampak yang timbul dari kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur ini diantaranya banyak terjadinya perceraian, penelantaran anak, kedudukan istri, kedudukan anak dan kedudukan harta bersama. Sedangkan upaya pencegahan terhadap kawin tidak tercatat pada pasangan usia dibawah umur dilakukan oleh pemerintah, orang tua/wali, masyarakat dan juga anak itu sendiri sedangkan bentuk penyelesaian yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kawin tidak tercatat pada pasangan usia di bawah umur di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta yaitu dengan mendorong masyarakat untuk melakukan dispensasi nikah, menikahkan anak secara adat dan agama kemudian melakukan isbat nikah.

ABSTRACT

ASEP SAEPULOH. 2023. *Underage couples in Tegalwaru District, Purwakarta Regency, do not register marriages.* (supervised by Dr. H. Nurrohman, M.A. and Dr. Hj. Siah Khosyi'ah, M.Ag).

Marriage is sunatullah in an effort to form a sakinah, mawaddah, warrahmah family. Marriage is not only a civil act, but also a sacred act from a religious point of view, because whether a marriage is valid or not is determined entirely by the laws of each religion and the beliefs it adheres to. The purpose of this study was to find out the background of unregistered marriages for underage couples, the impact of unregistered marriages on underage couples, and efforts to prevent unregistered marriages for underage couples and their settlement in Tegalwaru District, Purwakarta Regency.

The research method used is qualitative research. There are two sources of data in this research, namely primary data obtained directly from informants and secondary data obtained from books that are relevant to the problem under study. Data collection techniques were carried out by means of interviews, documentation and literature. Data analysis was obtained by means of descriptive qualitative, namely analysis that describes the state or status of the phenomenon with words or sentences and then separated according to categories to obtain conclusions.

The results of this study indicate that unregistered marriages for underage couples in Tegalwaru District, Purwakarta Regency occur due to several factors including costs, education, religion, avoiding adultery, traditions and culture, social changes, marriage requirements, sexuality needs/ biological, and unrecorded marital status recognized by dukcapil.

The impacts arising from unrecorded marriages for underage couples include many occurrences of divorce, neglect of children, wife's position, children's position and joint property position. Meanwhile, efforts to prevent unrecorded marriages for underage couples are carried out by the government, parents/guardians, the community and also the children themselves, while the form of settlement undertaken to reduce the occurrence of unregistered marriages for underage couples in Tegalwaru District, Purwakarta Regency, namely by encouraging the community to carry out marriage dispensation, marry off children according to custom and religion and then perform marriage constituencies.

خلاصة

أسيب سايبولو. 2023. الأزواج القصر في مقاطعة تيغالوارو ، محافظة بورواكارتا ، لا يسجلون زيجاتهم. (بإشراف د. ح. نورهمان ، ماجستير ، د. الحاج سيح خصبعة ، ماجستير).

الزواج سنات الله في محاولة لتكوين أسرة سكيينة ، مودة ، ورحمة. الزواج ليس عملاً مدنياً فحسب ، بل هو أيضاً عمل مقدس من وجهة نظر دينية ، لأن ما إذا كان الزواج صحيحاً أم لا يتم تحديده بالكامل من خلال قوانين كل دين والمعتقدات التي يتمسك بها. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة خلفية الزيجات غير المسجلة للأزواج دون السن القانونية ، وتأثير الزيجات غير المسجلة على الأزواج القصر ، والجهود المبذولة لمنع الزيجات غير المسجلة للأزواج القصر واستقرارهم في منطقة تيغالوارو ، مقاطعة بورواكارتا.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي. هناك نوعان من مصادر البيانات في هذا البحث ، وهما البيانات الأولية التي تم الحصول عليها مباشرة من المخبرين والبيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من الكتب ذات الصلة بالمشكلة قيد الدراسة. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلات والتوثيق والأدب. تم الحصول على تحليل البيانات عن طريق التحليل الوصفي النوعي ، أي التحليل الذي يصف حالة أو حالة الظاهرة بكلمات أو جمل ثم فصلها حسب الفئات للحصول على الاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الزيجات غير المسجلة للأزواج القصر في مقاطعة تيغالوارو ، مقاطعة بورواكارتا تحدث بسبب عدة عوامل بما في ذلك التكاليف والتعليم والدين وتجنب الزنا والتقاليد والثقافة والتغيرات الاجتماعية ومتطلبات الزواج والاحتياجات الجنسية / البيولوجية وغير المسجلة الحالة الاجتماعية المعترف بها من قبل مصلحة السجل المدني.

تشمل الآثار الناشئة عن الزيجات غير المسجلة للأزواج القصر العديد من حالات الطلاق ، وإهمال الأطفال ، ووضع الزوجة ، ووضع الأطفال ، والملكية المشتركة. وفي الوقت نفسه ، يتم تنفيذ الجهود المبذولة لمنع الزيجات غير المسجلة للأزواج القصر من قبل الحكومة ، والآباء / الأوصياء ، والمجتمع وكذلك الأطفال أنفسهم ، في حين يتم تنفيذ شكل التسوية للحد من حدوث الزيجات غير المسجلة للأزواج القصر في مقاطعة تيغالوارو ، بورواكارتا الوصاية ، أي من خلال تشجيع المجتمع على القيام بإعفاء الزواج ، وتزويج الأبناء حسب العادات والدين ثم القيام بدوائر الزواج.